

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA
PEMBELIAN BIJI KOPI (STUDI KASUS: KOPERASI BAITUL
QIRADH BABURRAYAN)**

***FACTORS AFFECTING THE PURCHASE PRICE OF GAYO
ARABICA COFFE BEANS (CASE STUDY OF BAITUL QIRADH
BABURRAYAN COOPERATIVE)***

KARYA ILMIAH

**Mulya Rizka
1905901010014**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTAIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (SI)

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara :

Nama : Mulya Rizka
Nim : 1905901010014

Dengan Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Pembelian Biji Kopi
(Studi Kasus: Koperasi Baitul Qiradh Baburayan) *Factors
Affecting The Purchase Price Of Gayo Arabica Coffe Beans
(Case Study Of Baitul Qiradh Baburayan Cooperative).*

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan
Pembimbing

Devi Agustia, SP., M.Si
NIP. 198608182019032012

Mengetahui

Fakultas Pertanian
Dekan

Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

Program Studi Agribisnis
Ketua

Tenku Achaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN
MEULABOH-ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 31 Juli 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (SI)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan karya ilmiah saudara :

Nama : Mulya Rizka
Nim : 1905901010014

Dengan Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Pembelian Biji Kopi
(Studi Kasus: Koperasi Baitul Qiradh Baburryan) *Factors
Affecting The Purchase Price Of Gayo Arabica Coffe Beans (Case
Study Of Baitul Qiradh Baburryan Cooperative).*

Tanda Tangan

1. Devi Agustia, SP., M.Si
(Ketua)
2. Teuku Athaillah, SP, M.Si
(Anggota)
3. Fantashir Awwal Fuqara, M. Si
(Anggota)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Teuku Athaillah, SP., M.Si
NIP. 199107302018031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mulya Rizka
Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh, 09 Juni 2001
NIM : 1905901010014
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Pembelian Biji Kopi Arabika Gayo (Studi Kasus: Koperasi Baitul Qiradh Baburayan)" benar berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bagian dari karya tulis ilmiah ini, jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan penjiplakan (*Plagiarisme*) maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 31 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Mulya Rizka

(1905901010014)

I

J

S

E

T

INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE, EDUCATIONAL, ECONOMICS, AGRICULTURE RESEARCH, AND TECHNOLOGY

PAPER ACCEPTANCE LETTER

LOA – 511

Dear **Mulya Rizka**,
12 June 2023

Article Title	: FACTORS AFFECTING THE PURCHASE PRICE OF GAYO ARABICA COFFEE BEANS (CASE STUDY OF BAITUL QIRADH BABURRAYAN COOPERATIVE)
Author	: 1. Mulya Rizka* 2. Devi Agustia
Article Type	: Original Article

Thank You for your submission to our journal.

We are pleased to inform you that your paper entitled “**FACTORS AFFECTING THE PURCHASE PRICE OF GAYO ARABICA COFFEE BEANS (CASE STUDY OF BAITUL QIRADH BABURRAYAN COOPERATIVE)**” reviewed by 2 reviewers and had a positive opinion. This paper has been **accepted** for publication at the peer-reviewed **International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET)** to Published in **Volumes 2, Number 7, June 2023.**

Thank you for publishing with us. We look forward to receiving future manuscripts from you.

Yours sincerely,



Muhammad Multazam, SE.,CPRM
CV.RADJA PUBLIKA
Directur

I**J****S****E****T****INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE, EDUCATIONAL, ECONOMICS, AGRICULTURE RESEARCH, AND TECHNOLOGY**

INVOICE – 511

Dear **Mulya Rizka,**

12 June 2023

Research Collaboration & International Publication = 50 \$ USD

Payment sent

IJSET

Paid with MasterCard Debit Card x-1376

You'll see "PAYPAL* Research Collaboration & International Publication" on your card statement.

Exchange rate

750.000,00 IDR = 50 \$ USD

1 IDR = 0.000015498 USD

Transaction ID

65Z13555YY342001511

Thank you for submitting your manuscript entitled "**FACTORS AFFECTING THE PURCHASE PRICE OF GAYO ARABICA COFFEE BEANS (CASE STUDY OF BAITUL QIRADH BABURRAYAN COOPERATIVE)**" to the International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research and Technology (IJSET).

Bank Account Name: **BCA SYARIAH**

Account Number: **0720030337**

on behalf of: **CV.RADJA PUBLIKA**

After you finish paying, please confirm with us by sending proof of payment via email: radjapublika@gmail.com or via Whatsapp: +62 821-5124-0436

Thank you for your cooperation in this matter.

Best regards,



Muhammad Multazam, SE.,CPRM

CV.RADJA PUBLIKA

Directur

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA PEMBELIAN
BIJI KOPI ARABIKA GAYO
(Studi Kasus Koperasi Baitul Qiradh Baburayan)**

Mulya Rizka¹Devi Agustia²

*¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

*E-mail corresponding: mulyarizka17@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga pembelian biji kopi arabika gayo di koperasi baitul qiradh baburayan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan alat bantu SPSS versi 25 dan menggunakan model analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil olah data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.898, ini berarti variabel jumlah pembelian, kadar air, dan kadar trase mempunyai hubungan yang sangat kuat sebesar 89.8 persen dan berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap harga pembelian kopi. Secara uji parsial pada penelitian ini variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga pembelian adalah variabel kadar air dan kadar trase.

Kata kunci: Harga, kadar air, kadar trase, kopi.

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that influence the purchase price of Gayo Arabica coffee beans in the Baitul Qiradh Baburayan Cooperative. The data used in this research is secondary data. The analytical method used in this study is quantitative analysis using SPSS version 25 and using an analytical model using multiple linear regression analysis. The results of the processing data show a correlation coefficient (R) of 0.898, this means that the variables of purchase amount, moisture content, and trace content have a very strong relationship of 89.8 percent and have a significant effect on the purchase price of the coffee. By partial test in this study the variables that have a significant effect on the purchase price are the moisture content and trace levels.

Keywords: price, moisture content, trace content, coffe.

1. PENDAHULUAN

Kopi merupakan tanaman perkebunan sebagai sumber penghasilan rakyat, komoditas andalan ekspor, dan menjadi sumber pendapatan devisa negara. Tanaman kopi arabika awal mulanya berasal dari Afrika tepatnya di pegunungan daerah Etiopia, namun kopi arabika mulai dikenal dunia setelah dikembangkan di salah satu negara di Yaman bagian Arab. Masyarakat Arab menyebut minuman yang berasal dari biji kopi tersebut sebagai *qahwa* yang berarti pencegah rasa

ngantuk (Rahardjo, 2012). Indonesia termasuk salah satu negara pemasok kopi terbesar didunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Pada tahun 2018, Indonesia mampu memproduksi kopi sebanyak 756 ribu ton. Di Indonesia juga banyak ditemui daerah-daerah penghasil kopi seperti Bali, Sumatera Selatan, Sumatera Utara dan Aceh. Jenis kopi yang sering diproduksi Indonesia ada tiga, yaitu, Robusta 75%, Arabika 24% dan sisanya adalah kopi Liberika (Sunarharum dkk, 2019).

Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia dengan hasil produksi mencapai 72.652 ton pada tahun 2019 (Ditjenbun, 2020). Kabupaten Aceh Tengah merupakan salah satu kabupaten penghasil kopi di Aceh karena hampir keseluruhan masyarakat yang bekerja sebagai petani di kabupaten Aceh Tengah membudidayakan kopi jenis Arabika sebagai komoditas unggulan sebab kondisi geografis yang berada pada ketinggian > 1000 mdpl sehingga kopi jenis Arabika sangat cocok ditanam dan dapat tumbuh dengan baik. Menurut (BPS Aceh Tengah, 2019) bahwa luas areal perkebunan kopi di Kabupaten Aceh Tengah seluas 49.834 Ha dengan jumlah produksi mencapai 34.608 ton. Kopi Arabika Gayo telah banyak diekspor ke luar negeri seperti USA, Jerman, Jepang, dan beberapa Negara Eropa lainnya.

Nilai ekspor kopi dari Aceh periode Januari-Desember 2022 lalu mencapai 89,4 juta dolar AS, dari jumlah kopi yang diekspor sekitar 14.869 ton (Tribun News, 2023). Peningkatan volume ekspor ke luar negeri tak lepas dengan adanya koperasi yang bergerak pada bidang ekspor di Kabupaten Aceh Tengah. Salah satunya koperasi Baitul Qiradh Baburayan, koperasi ini didirikan pada tahun 1995 yang kemudian sempat tutup sementara dan dirintis kembali pada tahun 2002 hingga saat ini memiliki 6000 anggota petani binaan. Koperasi ini sudah menembus pasar dunia dan bahkan menjadi salah satu pemasok kopi ke gerai-gerai Starbucks. Permintaan pasar yang semakin tinggi kepada koperasi bukan tanpa alasan, karena koperasi ini secara konsisten menjaga kualitas biji kopi.

Kualitas biji kopi dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti bahan tanam (varietas), faktor alam, faktor pengelolaan, cara panen dan cara penanganan pasca panen. Pada proses penanganan pasca panen merupakan salah satu faktor penentu kadar air dan kadar trase biji kopi. Semakin baik proses

penanganan pasca panen yang dilakukan oleh petani maka kualitas biji kopi yang dihasilkan semakin baik. Hal ini seperti disampaikan dalam penelitian (Saleh, 2020) untuk menghasilkan mutu biji kopi yang baik dilakukan dengan cara pengolahan secara optimal dan akan menghasilkan biji kopi beras yang memenuhi syarat mutu umum biji kopi. Mutu kopi yang baik dapat dilihat dari kadar air, semakin tinggi kadar air (diatas 12,5%) akan memudahkan pertumbuhan jamur pada biji selama penyimpanan dan meyebabkan kerusakan fisik serta citarasa. Jika biji terlalu kering akan menyebabkan biji kehilangan citarasa atau menjadi lebih rapuh sehingga biji banyak yang pecah saat pengupasan kulit. Kadar air merupakan persentase kandungan air suatu bahan yang dapat dinyatakan berdasarkan berat basah atau berdasarkan berat kering. Kadar air kopi dipengaruhi oleh proses pengolahan biji kopi yaitu proses perendaman. Kadar air yang terlalu tinggi akan menyebabkan resiko pertumbuhan jamur semakin cepat dan menyebabkan terjadinya perubahan fisik serta cita rasa.

Kadar trase pada kopi juga dipengaruhi oleh penanganan pasca panen pada proses pengupasan kulit ceri merah dan kulit tanduk. Kadar air juga berpengaruh terhadap kadar trase biji kopi, semakin tinggi kadar air maka mengakibatkan tingkat biji rusak semakin tinggi. Cara yang bisa dilakukan agar jumlah biji pecah tidak banyak ialah dengan menjaga kadar air biji kopi, sehingga mutu kopi yang dihasilkan semakin bagus. (Kembaren, 2021) Test trase dilakukan untuk mengetahui persentase biji cacat dalam 100 gram biji kopi. Pengujian trase dilakukan dengan cara menimbang biji secara terpisah antara biji cacat dan biji normal. Hasil timbangan biji cacat itu lah yang disebut sebagai persentase trase. Test trase dilakukan pada tahap green bean dan tingginya trase menunjukkan rendahnya kualitas biji kopi.

Kualitas biji kopi yang baik yang dibawa petani ke koperasi akan dibeli dengan harga yang tinggi. Harga biji kopi petani dibeli oleh koperasi dengan kisaran harga rp 60.000 – rp 80.000 per kilogram. Harga ini tentu dipengaruhi oleh kualitas biji kopi dan harga kopi dunia. Seperti penelitian (Purwandhini, 2015) bahwa harga kopi arabika di Indonesia dipengaruhi secara nyata oleh harga kopi arabika dunia dan tren waktu. Harga adalah kebijakan pemasaran yang akan secara langsung mempengaruhi pendapatan. Harga juga menjadi lebih penting karena akan menjadi

titik referensi bagi konsumen membeli produk (Rahmat, 2018). Harga yang sekarang diminta di pasar harus dianggap wajar dengan kata lain, harga yang dipilih tidak menimbulkan kerugian sebab terlalu mahal ataupun terlalu murah (Harahap et al, 2020). Kotler dan Amstrong (2012), harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk tersebut. Koperasi Baitul Qiradh Baburayan menetapkan jumlah pembelian berdasarkan jumlah ketetapan yang diminta untuk satu kali periode pembelian. Jumlah pembelian biji kopi akan semakin tinggi apabila permintaan kopi dunia meningkat. Seperti yang berbunyi dalam hukum permintaan “semakin rendah harga suatu barang maka akan semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka akan semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”. Biji kopi yang dibeli pada petani melalui berbagai proses pemeriksaan. Biji kopi yang diperoleh dari petani kemudian dilakukan pengecekan dan sampling dimasukkan ke lab. Jika lolos kopi akan diproses dan dilakukan pembelian, namun ditemukan ada kopi yang dikembalikan karena tidak sesuai standar dan di koreksi kepada petani. Sehingga pada proses harga pembelian di koperasi sangat dipengaruhi oleh kadar air dan kadar trase dan jumlah pembelian dipengaruhi oleh keduanya, juga permintaan biji kopi untuk di ekspor.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan waktu penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di Koperasi Baitul Qiradh Baburayan dan waktu penelitian dilakukan dari bulan Agustus-November 2022.

2.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

2.3 Variabel penelitian

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari data satu periode koperasi yang terdiri dari variabel harga pembelian (Y), jumlah pembelian (X1), kadar air (X2), dan kadar trase (X3).

2.4 Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berasal dari sumber data sekunder pada Koperasi Baitul Qiradh Baburayan pada periode Mei-Juli 2022.

2.5 Rancangan analisis data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan alat bantu berupa program SPSS versi 25. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = c + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3+e$$

Dengan:

Y = Harga Pembelian (Rupiah)

b₁...b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Jumlah Pembelian (Kg)

X₂ = Kadar Air (Persen)

X₃ = Kadar Trase (Persen)

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 1 diketahui bahwa koefisien korelasi (R) bernilai 0.898, maka ini artinya jumlah pembelian (X₁), kadar air (X₂), dan kadar trase (X₃) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap harga pembelian (Y) kopi di koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh Tengah. Besarnya pengaruh variabel jumlah pembelian (X₁), kadar air (X₂), dan kadar trase (X₃) terhadap variabel harga pembelian (Y) sebesar 0.898 atau 89,8 persen dan sisanya 10,2 persen di pengaruhi oleh variabel lain. Dari koefisien determinasi (R²) dapat diketahui kontribusi dari semua variabel bebas (X) yang diberikan pada variabel tak bebas (Y). Dilihat pada tabel 1 diketahui nilai koefisien determinasi (R²) yang didapat adalah 0.806. Hal ini menerangkan bahwa variabel bebas yaitu jumlah pembelian, kadar air dan kadar trase berpengaruh pada harga pembelian kopi adalah sebanyak 80.6 persen dan sisa 19,4

persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada variabel penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.806	.790	268.670	.377

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Ver 25 (2023)

3.1 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji F). Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah keseluruhan dari variabel bebas (X) yaitu jumlah pembelian, kadar air dan kadar trase secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap harga pembelian kopi (Y) dengan memasukkannya kedalam model. Hasil perhitungan Uji F bisa dilihat pada tabel 2. Pada tabel 2 didapatkan nilai dari Fhitung adalah 51.191 dan Ftabel 2.86. Hal ini menerangkan bahwa Fhitung > Ftabel dengan signifikan 0.000 < 0.05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa jumlah pembelian, kadar air dan kadar trase berpengaruh secara signifikan pada harga pembelian kopi di Koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh Tengah.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11085312.924	3	3695104.308	51.191	.000 ^b
	Residual	2670784.637	37	72183.369		
	Total	13756097.561	40			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Output SPSS Ver 25 (2023).

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $Y = 100879.641 + 0.586X_1 - 1019.888X_2 - 643.195X_3$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

- Nilai konstanta 100879.641 pada penelitian ini menerangkan bahwa jika jumlah pembelian, kadar air, dan kadar trase bernilai nol (0) atau konstan, maka harga pembelian kopi akan meningkat sebesar 100879.641.

- b. Koefisien regresi jumlah pembelian (X1) bernilai 0.586 ini menerangkan bahwa jumlah pembelian mempunyai hubungan positif pada harga pembelian kopi, jika jumlah pembelian bertambah satu satuan, maka harga pembelian kopi akan meningkat sebesar 0.586.
- c. Koefisien regresi kadar air (X2) bernilai -1019.888 ini menerangkan bahwa kadar air (X2) mempunyai hubungan negatif pada harga pembelian kopi, jika kadar air bertambah satu satuan, maka harga pembelian kopi akan menurun sebesar -1019.888.
- d. Koefisien regresi kadar trase (X3) bernilai -643.195 ini menerangkan bahwa kadar trase mempunyai hubungan negatif pada harga pembelian kopi, jika kadar trase bertambah satu satuan, maka harga pembelian kopi akan menurun sebesar -643.195.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100879.641	2593.283		38.900	.000
	X1	.586	.805	.060	.728	.471
	X2	-1019.888	123.191	-.669	-8.279	.000
	X3	-643.195	64.640	-.894	-9.950	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS Ver 25 (2023)

3.2 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu jumlah pembelian, kadar air dan kadar trase berpengaruh secara individu atau parsial terhadap harga pembelian kopi. Hasil dari thitung dapat dilihat pada tabel 3 diatas yang mana dapat diterangkan sebagai berikut.

- a. Variabel jumlah pembelian(X1) didapatkan thitung 0.728 < ttabel 2.028 dengan signifikan 0.471 > 0.05. Hal ini artinya bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, maka variabel jumlah pembelian tidak berpengaruh signifikan pada harga pembelian kopi.
- b. Variabel kadar air (X2) didapatkan thitung -8.279 < ttabel 2.208 dengan signifikan 0.000 < 0.05. Hal ini artinya bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, maka variabel kadar air berpengaruh secara signifikan pada harga pembelian kopi.

- c. Variabel kadar trase (X3) didapatkan thitung $-9.950 < t_{\text{tabel}} 2.208$ dengan signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel kadar trase berpengaruh secara signifikan pada harga pembelian kopi.

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh jumlah pembelian terhadap harga pembelian kopi

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa adanya hubungan positif jumlah pembelian dengan harga pembelian kopi dan nilai koefisien regresi sebesar 0.586. Ini berarti bahwa setiap adanya penambahan jumlah pembelian 1 kg maka harga pembelian kopi naik sebesar 0.586 Rp. Secara uji t variabel jumlah pembelian memiliki signifikan $0.471 > 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti jumlah pembelian tidak berpengaruh signifikan pada harga pembelian kopi di koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh Tengah. Hasil penelitian yang diperoleh (Alfiah et al, 2023) dalam penelitiannya bahwa variabel harga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian. Berbeda dengan hasil penelitian ini bahwa jumlah pembelian mempengaruhi harga pembelian secara positif tidak signifikan. Hal ini dikarenakan jumlah pembelian oleh pihak koperasi kepada petani sesuai dengan jumlah yang diminta dan disepakati oleh buyer dan koperasi dalam satu kali periode ekspor.

b. Pengaruh kadar air terhadap harga pembelian kopi

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa adanya hubungan negatif kadar air dengan harga pembelian kopi dan nilai koefisien regresi sebesar -1019.888. Secara uji t variabel kadar air memiliki signifikan $0.000 < 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel kadar air berpengaruh signifikan pada harga pembelian kopi di koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh Tengah. Dalam penelitian (Setiawati, 2020) hasil nilai signifikan $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan variabel kadar air berpengaruh terhadap penentuan kualitas gabah.

c. Pengaruh kadar trase terhadap harga pembelian kopi

Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa adanya hubungan negatif kadar trase dengan harga pembelian kopi dan nilai koefisien regresi sebesar -643.195. Secara uji t variabel kadar trase memiliki signifikan $0.000 < 0.05$. Maka

dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel kadar trase berpengaruh signifikan pada harga pembelian kopi di koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh Tengah. Penelitian ini hasil signifikannya sama dengan penelitian (Bramana et al, 2022) memiliki nilai signifikan $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan variabel kualitas biji kopi berpengaruh terhadap pendapatan petani, sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda. Walaupun terdapat perbedaan variabel didalam penelitian namun penelitian ini mempunyai tujuan yang sama.

4. KESIMPULAN

Perhitungan dari penggunaan SPSS didapatkan hasil koefisien korelasi (R) bernilai 0.898, maka ini artinya jumlah pembelian, kadar air dan kadar trase mempunyai hubungan atau keterkaitan yang sangat kuat 89,8% terhadap harga pembelian kopi di koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh tengah. Pengujian secara simultan (F) diketahui jumlah pembelian, kadar air dan kadar trase secara bersama sama berpengaruh signifikan pada harga pembelian kopi di koperasi Baitul Qiradh Baburayan, Aceh tengah. Pengujian secara parsial (t) diketahui bahwa kadar air dan kadar trase berpengaruh secara signifikan terhadap harga pembelian kopi. Sedangkan jumlah pembelian tidak berpengaruh signifikan pada harga pembelian kopi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, A., Atep, S., & Muhammad, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Vinyl Flooring Merek Taco di CV Indosanjaya Kota Bandung. *Journal of management & business*, 6 (1). 498.
- Badan Pusat Statistik Aceh. (2018). Volume dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia (1998-2017). Indonesian Coffee (Jakarta: BPS)
- Badan Pusat Statistik Aceh Tengah. (2021). Kabupaten Aceh Tengah Dalam Angka. Aceh Tengah: BPS
- Bramana, S. M., Evandry. D, & Dwi, Y. H. Pengaruh Harga dan Kualitas Biji Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Jhody di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. *Jurnal kolejal*, 10 (2). 169
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2020). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021. Jakarta. Direktorat Jenderal Perkebunan.

- Herianto (2023). Tahun 2022, Nilai Ekspor Kopi Aceh Capai Rp 1,3 Triliun. <https://aceh.tribunnews.com/2023/01/20/tahun-2022-nilai-ekspor-kopiaceh-capai-rp-13-triliun>.
- Kembaren, E. T., & Muchsin. (2021). Pengelolaan Pasca Panen Kopi Arabika Gayo Aceh. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, 10(1), 29–36.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (13th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Purwandhini Ari Septianingtyas (2015). *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Kopi Arabika dan Integrasi Pasar Kopi Arabika Dunia Terhadap Kopi Arabika Di Indonesia*. (Tesis Magister: Universitas Jember).